

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga independen yang diberikan amanah oleh Negara untuk menjadi penyelenggara Pemilihan Umum (Pemilu) pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Pimpinan Daerah, Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati/Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Sebagai lembaga yang dipercaya oleh Negara untuk mengawal dan mengsucceskan pesta Demokrasi maka Komisi Pemilihan Umum (KPU) menjadi tumpuan Rakyat Indonesia agar Pemilu berjalan secara profesional, transparansi, jujur dan adil sehingga Pemilu mampu melahirkan Pemimpin yang di harapkan Rakyat Indonesia.

Di dalam pasal 22E ayat 5 UUD 1945, menentukan bahwa Pemilihan Umum di selenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri berdasarkan ketentuan itu tegas dinyatakan kemandirian penyelenggara Pemilu tidak lagi bersifat Adhoc, yang secara temporer melaksanakan tugasnya dan senantiasa dikontrol Pemerintah. Dalam ketentuan ini menjadikan dasar bahwa Pemerintah terlepas dari KPU yang bertugas menyelenggarakan pemilu sebagai instansi yang mandiri didalam kinerjanya .

Pesatnya perkembangan teknologi dan semakin kompleksnya permasalahan kebutuhan manusia menuntut peran Manajemen Sumber Daya Manusia yang lebih

besar. Permintaan tenaga kerja dan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang tinggi juga harus semakin meningkat. Pentingnya sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan bersaing bagi organisasi, oleh karena itu Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dalam mengelola setiap potensi yang ada dipandang dapat mendukung meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Partipasi masyarakat dalam pilkada

Award dan Ghazari (2004) mendefinisikan manajemen pengetahuan sebagai proses memperoleh dan mendayagunakan sekumpul keahlian perusahaan dimana pun dalam bisnis, ataupun organisasi, Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengetahuan adalah serangkaian proses penciptaan, pengkomunikasian dan penerapan knowledge perusahaan untuk menciptakan nilai bisnis serta meningkatkan pembelajaran dan kinerja karyawan maupun organisasi

Sumber daya manusia berperan dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya dan material sehingga menjadi produk. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja, perlu diperhatikan agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien dan menampilkan kinerja yang bisa memberi sumbangan terhadap produktivitas merupakan masalah mendasar dari berbagai konsep manajemen dan kepemimpinan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan di Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut Apakah terdapat pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan pada KPU Kota Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan pada KPU Kota Samarinda

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dipaparkan sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan pertimbangan berkaitan dengan pengetahuan manajemen untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dan sebagai sarana untuk berfikir ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi karyawan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan kinerja
- b. Bagi Komisioner diharapkan dengan penelitian ini bisa memperbaiki pengetahuan manajemen di tiap sub bagian di KPU Kota Samarinda